

Efektivitas metode pengajaran kitab kuning fathul qarib dalam pembelajaran fiqh di ponpes agro nuur el falah

M. Burhanul Khaq¹

¹ Prodi Pendidikan Matematika, FTIK UIN Salatiga, Indonesia

*) Corresponding Author (burhanulkhaq1136@gmail.com)

Abstract

This research aims to increase the effectiveness of the Fathul Qarib yellow book teaching method in learning fiqh at the Agro Nuur El Falah Islamic Boarding School. The yellow book Fathul Qarib was chosen as the main focus because it is one of the primary sources in Islamic studies which has long been used in various traditional Islamic boarding schools. The teaching methods applied include an interactive and participatory approach, using group discussion techniques, critical analysis of texts, and the application of fiqh concepts in the context of everyday life. This research involved participants from the students of the Agro Nuur El Falah Islamic Boarding School who were involved in a fiqh learning program using the yellow book Fathul Qarib. Data was collected through observation, interviews and questionnaires for students' understanding and acceptance of this teaching method. Data analysis was carried out using a qualitative approach to measure the effectiveness of learning methods. The results of the research show that the Fathul Qarib yellow book teaching method significantly increases the understanding of Islamic jurisprudence and the involvement of students in learning. It was also found that the interactive and participatory approach encouraged positive criticism of fiqh concepts, as well as facilitating the integration of Islamic values in everyday life. This research contributes to the development of fiqh learning methods in Islamic boarding schools by exploring the potential of the yellow book Fathul Qarib as an effective teaching resource. The implications of this research can be a guide for Islamic educational institutions in improving the quality of learning and understanding of fiqh concepts among students.

Keywords: fiqh learning, teaching, the yellow book of fathul qarib

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran kitab kuning Fathul Qarib dalam pembelajaran fiqh di Pondok Pesantren Agro Nuur El Falah. Kitab kuning Fathul Qarib dipilih sebagai fokus utama karena merupakan salah satu sumber primer dalam studi keislaman yang telah lama digunakan di berbagai pesantren tradisional. Metode pengajaran yang diterapkan melibatkan pendekatan interaktif dan partisipatif, dengan menggunakan teknik diskusi kelompok, analisis kritis terhadap teks, dan penerapan konsep fiqh dalam konteks kehidupan sehari-hari. Penelitian ini melibatkan partisipan dari kalangan santri Pondok Pesantren Agro Nuur

El Falah yang terlibat dalam program pembelajaran fiqh dengan menggunakan kitab kuning Fathul Qarib. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman dan penerimaan santri terhadap metode pengajaran ini. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk mengukur efektivitas metode pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran kitab kuning Fathul Qarib secara signifikan meningkatkan pemahaman fiqh dan keterlibatan santri dalam pembelajaran. Ditemukan pula bahwa pendekatan interaktif dan partisipatif mendorong kritisisme positif terhadap konsep-konsep fiqh, serta memfasilitasi integrasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran fiqh di pondok pesantren dengan menggali potensi kitab kuning Fathul Qarib sebagai sumber pengajaran yang efektif. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi panduan bagi lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman konsep-konsep fiqh di kalangan santri.

Kata kunci: pembelajaran fiqh, pengajaran, kitab kuning fathul qarib

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”(Annisa, 2022). Prinsip pendidikan modern muncul dikarenakan model pendidikan pesantren yang ada dan mapan pada masa penjajahan, dirasakan sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman, sehingga diharapkan pesantren-pesantren dapat beradaptasi dengan kondisi kekinian (Abdul Tolib, 2015).

Pendidikan Islam memberikan pengaruh terhadap lingkungan masyarakat, baik itu memberikan wawasan filosofi, arah pandangan motivasi perilaku, dan pedoman perubahan sampai terbentuknya suatu realitas yang baru (Juliayanto et al., 2021). Hal ini karena Pendidikan Islam dipengaruhi oleh realitas perubahan sosial dan lingkungan sosio-kultural dalam penentuan sistem pendidikan, institusi dan pilihan prioritas, eksistensi dan aktualisasi diri.

Menurut Hamalik Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (santri & ustadz), material (buku, papan tulis, kapurd an alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Aan Hasanah Istilah pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran. Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau yang lain untuk membelajarkan siswa yang belajar.

Fiqh secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan penerahan potensi akal (Rizqillah, 2019). Ilmu fikih merupakan ilmu yang sangat ditekankan dalam pengajaran pesantren. Teruji dari banyaknya kitab fikih yang diajarkan ataupun jadi koleksi bibliotek(Allah et al., 2023). Kitab fikih yang umumnya jadi “menu wajib” untuk para santri tingkatan bawah merupakan Ghayahal- Ikhtisar yang lebih terkenal dengan istilah Al-Taqrīb yang ialah

karya dari Abu Syuja" (w.593H/ 1196M). Kitab ini disyarahi oleh banyak ulama, yang sangat populer merupakan karya Muhammad bin Qasim al-Ghazzi bertajuk Al-Qaul al-Mukhtar fi Syarh Ghayah al-Ikhtisar yang lebih masyhur dengan nama Fath al-Qarib al-Mujib fi Syarh Alfazh al-Taqrīb yang disingkat jadi Fath al-Qarib.

Kitab Fathul Qorib adalah salah satu kitab yang didalamnya berbahasa Arab tanpa adanya harokat dan tarjamah. Di pesantren kitab ini sangat dikenal dengan istilah kitab gundul dan kitab kuning (Yanti et al., 2023). Kitab ini banyak dijumpai di lembaga-lembaga pendidikan Islam, pesantren, madrasah dan perguruan tinggi lainnya. Kandungan isi Fathul Qorib adalah kajian fiqh tentang ibadah, thaharah, haji, tentang jinayah, dan lain sebagainya. Karena materi yang dibahas dalam kitab ini berkaitan dengan hukum Islam dan kehidupan sehari-hari, maka materi ini sangat penting.

Kitab fikih bermazhab Asy-Syafi'i ini disusun oleh Ibnu Qosim AlGhazi dengan sangat ringkas dan sistematis. Kitab Fathul Qarib merupakan syarah atau penjelasan dari kitab yang dikarang oleh Al Qadhi Abu Syuja, yaitu Al-Ghayah wa At-Taqrīb (Irawan, 2022). Dalam sebagian naskah kitab Abu Syuja tersebut, terkadang dinamai At Taqrīb dan terkadang pula dengan Ghayatul Ikhtishar. Karena itu, Al-Ghazi manamai kitab Fathul Qorib ini dengan dua nama, yaitu Fathul Qorib Al Mujib Fi Syarhi Alfadzi At Taqrīb dan Al Qaul Al Mukhtar Fi Syarhi Ghayatil Ikhtishar.

Kitab-kitab kuning penting dipelajari dan diajarkan sebagai pegangan dan panduan dalam kehidupan sehari-hari, demikian juga dalam memahami, menafsirkan dan menerapkan bagian hukum positif isi dari kitab yang dipelajari (Ahmad Parwis, 2018). Di samping itu juga, pembelajaran kitab kuning merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu studi perbandingan hukum, serta yang tidak kalah pentingnya adalah untuk mendidik calon-calon ulama. Hal tersebut bisa dicapai dengan pembelajaran yang efektif.

Metode pengajaran kitab dilakukan oleh pondok pesantren guna mengetahui sejauh mana kemampuan santri dalam membaca kitab, khususnya kitab fathul qarib. Pondok pesantren Agro Nuur El Falah adalah pondok pesantren sudah memiliki sistem moderen. Perlunya kelancaran membaca kitab klasik terutama mengenai hukum Islam ditingkatkan di pesantren akhir-akhir ini menjadi penting, sebagaimana realitas yang terjadi. Setelah keluar dari Pondok Pesantren Seorang santri mempunyai banyak tuntutan dari masyarakat mengenai penjelasan hukum Islam.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan jika para santri bersikap optimis dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning yang mereka kuasai dan masih merasa hafal gimana cara mema'nai kitab kuning dengan benar dalam memahami pelajaran fiqh terutama pada kitab fathul qarib, maka santri harus bersungguh-sungguh dalam menghadapi kitab-kitab selanjutnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat membantu guru dalam mengetahui dan memahami apa aja yang kurang ketika menyelesaikan permasalahan fiqh khususnya pada kitab fathul qarib dan dapat membantu guru mengetahui bagaimana solusi dari permasalahan tersebut. Penelitian ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas guru dalam melakukan pembelajaran matematika, dengan mengetahui apa

aja yang kurang yang dihadapi santri dalam mema'nai kitab kuning terutama pada kitab fathul.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian (Waruwu, 2023). Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Santri yang berpartisipasi dalam program pembelajaran fiqh dengan metode pengajaran kitab kuning Fathul Qarib menjadi fokus penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi observasi kelas, wawancara dengan pengajar dan santri, serta kuesioner untuk mengumpulkan data persepsi dan pemahaman santri terhadap metode pengajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah santri kelas VIII di Ponpes Agro Nur El Falah, waktu penelitian semester ganjil 2023/2024.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif, melibatkan proses reduksi, display, dan verifikasi data. Analisis kuantitatif juga dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penerimaan santri terhadap metode pengajaran. Efektivitas metode pengajaran dievaluasi berdasarkan peningkatan pemahaman santri terhadap materi fiqh, partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan integrasi konsep fiqh dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hasil & Pembahasan

3.1. Hasil

Pesantren Agro Darul El Falah dibuat pada tahun 2002 oleh Darmo Supono di atas tanah pribadinya yang diwakafkan buat pondok seluas 2 hektar. Dalam kemajuannya dikala ini tinggal dekat 940 santriwan santriwati dari tingkatan SMP, Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) serta Mahasantri. Pondok Pesantren Agro Nuur El- Falah merupakan pesantren yang ceria keterampilan para santrinya mempunyai atensi spesial kepada pendidikan aspek pertanian paling utama dalam pengembangan agro bidang usaha serta agro industry.

Perihal ini dilatar belakangi oleh sebab Negeri kita merupakan Negeri Agraris. Sehingga diharapkan sehabis lulus dari pesantren santri memiliki keterampilan yang ahli dalam aspek pertanian berakhlakul karimah, bernyawa mandiri, serta produktif bagaikan bekal dalam berceramah serta berjuang di tengah- tengah pemeluk/ warga. Karenanya semenjak dini santri dididik buat turut ikut serta dalam aktivitas pemberdayaan warga dengan sokongan pangkal energi orang yang ahli serta fasilitas yang mencukupi. Metodologi penataran di Pondok Pesantren Agro Nuur El- Falah memiliki penataran campuran antara sistem pondok pesantren modern serta pondok pesantren salafiyah. Tidak hanya aktivitas pagi dengan system modern pula terdapat pengajian buku kuning buat memperdalam ilmu wawasan, sorogan untuk memperlancar dalam Al- Qur' an dan terdapatnya takror buat menghasilkan santri aktif

melaksanakan adaptasi penataran saat sebelum tidur dan juga kegiatan- kegiatan yang mensupport para santri yang esoknya berkecimpung di masa modern. Di sisi itu para santri bukan cuma hanya berlatih ilmu dimana para santri dirangsang buat senantiasa aktif serta responsif kepada modul yang di informasikan oleh ustadz, dituntut tidak hanya memahami(mengerti dan ingat) pelajaran saja, hendak namun wajib dapat mendalami dan mengamalkannya dalam bermacam suasana dan sanggup menerangkan/ mengantarkan kembali pada yang lain(buat berceramah).

3.2. Pembahasan

Dengan menerapkan metode pengajaran kitab kuning Fathul Qarib, terlihat peningkatan signifikan dalam pemahaman materi fiqh di kalangan santri. Hal ini tercermin dari hasil evaluasi dan ujian yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata pemahaman setiap santri.



Metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif telah merangsang partisipasi aktif santri dalam diskusi kelas. Observasi menunjukkan peningkatan frekuensi dan kedalaman partisipasi, memperkaya lingkungan pembelajaran dan memberikan dampak positif pada pemahaman konsep-konsep fiqh.

Penerapan konsep fiqh dalam konteks kehidupan sehari-hari santri dapat diamati dari perubahan perilaku dan pengambilan keputusan mereka. Santri menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap nilai-nilai Islam dan mampu mengaplikasikan ajaran fiqh dalam kehidupan praktis.

Metode pengajaran kitab kuning Fathul Qarib terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap materi fiqh. Pendekatan yang menekankan pada analisis kritis terhadap teks kitab kuning memberikan ruang bagi santri untuk memahami konteks historis dan kontemporer dari ajaran fiqh. Partisipasi aktif santri dalam diskusi kelompok dan analisis teks kitab kuning menjadi faktor krusial dalam meningkatkan pemahaman. Interaksi antar santri dan dengan pengajar membuka ruang bagi pertukaran gagasan, mendukung pembelajaran kolaboratif, dan memperdalam konsep-konsep fiqh.

Pengaplikasian ajaran fiqh dalam kehidupan sehari-hari santri mencerminkan keberhasilan metode pengajaran. Santri tidak hanya memahami teoritis, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai fiqh dalam pengambilan keputusan dan tindakan praktis, menciptakan keterhubungan antara ilmu dan kehidupan nyata. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman efektivitas metode pengajaran kitab kuning Fathul Qarib dalam pembelajaran fiqh di pondok pesantren. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk peningkatan kualitas metode pengajaran di lembaga serupa. Rekomendasi berfokus pada pengembangan kurikulum yang mendukung pendekatan interaktif, pelibatan santri dalam analisis teks, dan peningkatan pemahaman aplikatif konsep-konsep fiqh dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penggunaan Fathul Qoribini maka peneliti mewawancarai santri dengan menuliskan pandangan masing-masing di kertas. Dalam penelitian ini, metode diskusi sangat memudahkan untuk penerapan Fathul Qorib dalam maharah qira'ah karena metode ini dapat membuat keefektifan mahasiswa di kelas, serta interaksi antara ustadz dan santri lainnya terwujud. Maka dengan penggunaan metode ini mendorong semangat belajar dalam memahami dan mengakaji Fathul Qori bsehingga Maharah Qira'a hatau keterampilan membaca fokus diterapkan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengevaluasi efektivitas metode pengajaran kitab kuning Fathul Qarib dalam pembelajaran fiqh di Pondok Pesantren Agro Nuur El Falah. Hasil penelitian menunjukkan beberapa kesimpulan signifikan: Metode pengajaran kitab kuning Fathul Qarib efektif dalam meningkatkan pemahaman materi fiqh di kalangan santri. Proses analisis kritis terhadap teks kitab kuning memberikan wawasan mendalam tentang konsep-konsep fiqh, menciptakan landasan pemahaman yang kokoh. Penggunaan metode interaktif mendorong partisipasi aktif santri dalam pembelajaran. Diskusi kelompok dan analisis teks kitab kuning menciptakan lingkungan pembelajaran kolaboratif yang merangsang pertukaran ide dan pandangan, meningkatkan pemahaman melalui interaksi sosial. Santri berhasil mengintegrasikan konsep fiqh dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan konsep-konsep fiqh tidak hanya terjadi dalam konteks pembelajaran formal, tetapi juga tercermin dalam keputusan dan tindakan mereka dalam kehidupan praktis. Kitab kuning Fathul Qarib memiliki peran sentral dalam efektivitas metode pengajaran. Keterbukaan teks kitab kuning untuk analisis mendalam memberikan ruang bagi pemahaman yang kontekstual dan aplikatif terhadap ajaran fiqh..

Daftar Pustaka

- Juliyanto, W., Auliya, H., & Rubiyad, A. (2021). Konsep Pendidikan Islam Menurut KH. Yahya Masduqi. *Masile*, 1(1), 240–262.
<http://jurnal.staima.ac.id/index.php/masile/article/view/18>
- Rizqillah, M. M. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqh. *Jurnal Al-Makrifat*, 4(2), 35.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed

- Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(1), 2896–2910.
- Ida, T. (2022). Pembelajaran Kitab Fathul Qarib di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur Kedungbanteng Banyumas Tahun Ajaran 2021/2022. (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Istiqomah, I. N., Sa'diyah, M., Albab, D., & Wargadinata, W. (2021). Modifikasi Pembelajaran Teks Bahasa Arab Melalui Metode Tutor Sebaya dan Syawir. In *International Conference of Students on Arabic Language* (Vol. 5, pp. 487-493).
- Tafsir, Ahmad. 2017. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Dhofier, Zamakhsyari, Tradisi Pesantren, Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia, Jakarta: LP3ES ,2011.
- Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006,
- Ningsih, Vety. Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Berbasis Kitab Kuning di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Tahun Pelajaran 2014/2015. Tesis, IAIN Purwokerto, 2015